



Trixi Karininina

Foto: Latief

Mengabdi Masyarakat

BANYAK manfaat aktif berkegiatan. Trixi Karininina Dewi Sindhutomo saksi empirik. Mahasiswi Fisipol UGM ini punya banyak kegiatan yang membuatnya tambah pengalaman dan wawasan.

"Hidup hanya sekali, karena itu harus bermanfaat. Aku ikut banyak kegiatan sebagai perwujudan rasa syukur yang punya privilege lebih mengenyam pendidikan yang lebih baik, lalu ingin membagikannya ke orang lain," ungkap Trixi.

Remaja kelahiran Sleman 27 Agustus 2004 ini pernah ikut kegiatan sosial masyarakat di Gamapi UGM. Jadi relawan di daerah tertinggal di Indonesia di Majalengka tahun 2022 dan di Tabanan 2023. Trixi sempat menjadi Ketua Tim PKMPM 2023. Juga gabung Dewan Mahasiswa Fisipol 2023.

Warga Purwokinanti Pakualaman Yogyakarta ini berharap, yang diikuti dan dilakukan bermanfaat bagi masyarakat.

"Senang pada kegiatan pengabdian masyarakat," papar Trixi. (Lat)



Yayuk Basuki

KR-Istimewa

NAMA Yayuk Basuki bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) khususnya, sudah tidak asing lagi. Terlebih bagi masyarakat olahraga, khususnya tenis lapangan. Karena prestasinya di tingkat internasional, iapun dijuluki Ratu Tenis Indonesia.

Setelah lama malang melintang di berbagai dunia mengikuti berbagai turnamen tenis internasional, Yayuk banyak beraktivitas di Jakarta. Namun beberapa waktu terakhir ini Yayuk banyak aktivitas di DIY. "Sebagai warga asli Yogyakarta, saya selalu peduli DIY. Sekarang saya siap berbakti untuk DIY," katanya, baru-baru ini.

Bagai gayung bersambut, Minggu 12 Agustus

lalu Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI, Hasto Wardoyo menunjuk Yayuk Basuki menjadi Bunda Anak Asuh Stunting DIY. Menurutnya, penanganan stunting perlu dukungan dari berbagai pihak dengan melibatkan kalangan swasta, perguruan tinggi dan pengusaha.

"Kami menyambut baik Yayuk Basuki yang memiliki niat menjadi Bunda Asuh Anak Stunting. Kesiapan Ratu Tenis menjadi Bunda Asuh Anak Stunting akan memperkuat upaya pengentasan stunting, khususnya di DIY," ungkap Dokter Hasto pada Sosialisasi Program KIE dan Program Bangga Kencana bersama mitra kerja di Balai Kalurahan Kalirejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo, Minggu (12/8) lalu. Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan pengukuhan Yayuk Basuki sebagai Bunda Asuh Anak Stunting di DIY, oleh Kepala Perwakilan BKKBN DIY Andi Ritamariani.

Pada tahap awal, Yayuk Basuki akan mendampingi 48 anak stunting yang ada di Kalurahan Kalirejo Kapanewon Kokap Kabupaten Kulonprogo. Ke depan, diharapkan pendampingan yang dilakukan Yayuk Basuki tidak hanya di Kokap tetapi menyentuh seluruh DIY, khususnya di kalurahan-kalurahan yang angka stunting dan kemiskinannya masih tinggi.

Menanggapi harapan tersebut, Yayuk Basuki menyatakan siap menjalankan amanah sebagai Bunda Asuh Anak Stunting DIY. Sebab menurutnya, selain pola makan bergizi seimbang, penanganan stunting juga perlu didukung dengan olahraga secara rutin. "Insya Allah, saya siap mengemban amanah. Semoga kita semua bisa bergotong royong dalam menurunkan angka stunting di DIY," tandasnya.

Yayuk juga mengungkapkan, masyarakat memang perlu diberi pemahaman bahwa karbohidrat saja tidak cukup untuk mencegah stunting. Telur adalah protein yang murah dan mudah didapat, disamping protein hewani lainnya. "Saya mendukung sepenuhnya, Bunda Asuh Anak Stunting juga dibentuk di provinsi lain. Saya siap berbakti untuk DIY dan Indonesia," tegasnya.

(Asrul Sani)

AKAN DIBUAT MAHASISWA KKN UGM Peta Kawasan Banjir di Juwana

MAHASISWA KKN Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta ingin membuat peta kawasan rawan banjir Juwana Pati, agar masyarakat dapat mengakses informasi yang diperlukan terkait bencana banjir. Demikian diungkapkan salah satu mahasiswa KKN UGM, Ahmad Taqiyudin, saat ditemui wartawan di Juwana Kabupaten Pati.

Ahmad Taqiyudin menyebutkan pihaknya segera membuat peta kawasan rawan banjir. "Setiap tahun, Desa Kedungpancing merupakan desa yang selalu terdampak banjir," ujarnya. Untuk mendukung kegiatan mitigasi bencana, mahasiswa KKN UGM juga melakukan pengadaan dan pemasangan tanda (plang) jalur evakuasi dan titik kumpul. Hal itu dimaksud untuk mempermudah masyarakat menemukan jalur tercepat menuju rumah evakuasi saat terjadi banjir.

Sebelumnya, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Pengabdian kepada Masyarakat dan Alumni UGM, Dr Arie Sujito dan tim anggota Senat Akademik UGM mengunjungi Desa



KR-Alwi Alaydrus

Mahasiswa KKN UGM Yogyakarta di Juwana Kabupaten Pati.A

Bakaran Wetan Kecamatan Juwana.

Sementara itu, Najla Aliyah mahasiswa KKN-PPM, menguraikan beberapa potensi desa wisata di kabupaten Pati yang menarik dikunjungi. Di antaranya Desa Bakaran Wetan, Dukutalit dan Desa Kedungpancing. Desa

Bakaran Wetan memiliki destinasi wisata budaya seperti *pundhen* Nyai Ageng Sabirah, petilasan Ki Dalang Soponyono, museum batik Sudewi.

Desa Dukutalit punya unggulan dan potensi dari segi bisnis UMKM, mulai dari olahan bandeng presto pindang ikan hingga sentra kerajinan

kuningan. Sedangkan di Kedungpancing, terdapat wisata susur sungai Silugonggo.

Najla Aliyah menyatakan, potensi wisata di Kecamatan Juwana bisa menjadi peluang besar bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian jika dikelola dan dikembangkan dengan baik. "Program yang dilakukan mahasiswa KKN UGM, juga akan membuat peta wisata dan optimalisasi kelompok sadar wisata. Juga mengedukasi warga dalam pengembangan olahan kuliner bandeng presto dan kerajinan batik, sehingga bisa membuka lapangan pekerjaan utama sektor informal bagi masyarakat," ungkapnya.

Kepala Desa Bakaran Wetan, Wahyu Supriyo ketika dihubungi wartawan menyatakan apresiasi kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN UGM dalam mendorong perekonomian masyarakat melalui pengembangan desa wisata, pemberdayaan UMKM dan mitigasi bencana. "Keberadaan mahasiswa KKN UGM sangat membantu kegiatan di Desa Bakaran Wetan," tandas Wahyu. (Alwi Alaydrus)

Pantang Menyerah

NURUL SYAMSUHADI

Pertolongan Tuhan, Kunci Kebangkitan

JATUH pada titik terendah dalam kehidupan, merupakan masa-masa sulit. Jika bisa memilih, tentu tak ada orang menginginkan berada pada posisi sulit tersebut. Bisnis hancur, terilit hutang, anak masih kecil-kecil, dicemooh orang dan penderitaan lain.

Posisi tersebut pernah dialami Nurul Syamsuhadi,. Pengusaha muda yang bergerak di bidang properti tersebut pernah mengalami masa-masa yang sangat sulit. Bisnis komputer dan warnet hancur. Usaha-usaha lain saat itu juga jatuh. Dia harus merelakan melepas aset untuk membayar kewajiban akibat dari kegagalan bisnisnya. Dan, kebangkitan yang dia alami mulai terjadi sekira 3-4 tahun silam.

"Jika mengenang masa-masa sulit itu, saya kasihan anak-anak. Jika mengenang masa-masa itu, bisa *mbrebes mili*," kenangnya.

Kesalahan masa lalu membuat bos Pinland Properti ini terpuruk. Tapi semua sudah terjadi. Tak perlu disesali. Yang terpenting semangat bangkit dan meninggalkan hal-hal buruk yang telah nyata menyeretnya ke kondisi menyakitkan.

"Alhamdulillah, Allah Maha Penolong. Saya dipertemukan dengan orang-orang baik yang menjadi perantara turunnya pertolongan Tuhan," tuturnya serius.



Nurul Syamsuhadi bersama anak dan istri.

KR-Istimewa

Nurul yang semula tak punya ilmu bidang properti, *ndilalah* ada teman yang ikhlas membagi ilmu. Tak hanya memberi ilmu, teman tersebut juga sering membantu secara ekonomi.

Bidang hukum pertanahan pun, *ndilalahnya* lagi ada yang membimbing. Bahkan ada notaris yang dengan keikhlasannya meminjamkan salah satu ruang di kantornya sebagai tempat Nurul

menemui konsumen. Semacam dipinjam kantor.

Di luar pertolongan-pertolongan yang sifatnya teknis bisnis properti, Nurul juga dipertemukan orang-orang yang membimbingnya secara spiritual, membimbing rohani dan agama. Sebab, meski sejak kecil dekat dengan lingkungan santri dan dulunya belajar mengaji, namun ketika berada di area ketertersatan, Nurul mengabaikan ilmu ngajinya.

Berkat itu semua, pertolongan Allah yang *amazeng* benar-benar dirasakan warga Sanggahan Selomartani Kalasan Sleman ini. Dia merasakan sering mendapat kemudahan dalam berbisnis. Mudah mencari lokasi untuk dikembangkan jadi perumahan, serta mudah dalam menjualnya.

Perusahaannya pun tumbuh pesat, bahkan bisa dibilang melesat. Punya kantor yang sangat representatif, punya karyawan profesional di bidang terkait bisnis properti, fasilitas pendukung operasional dan hal-hal lain.

Percaya pertolongan Allah menjadi kunci. "Dan yang selalu saya upayakan adalah menyisihkan sebagian yang kita peroleh kepada masyarakat yang membutuhkan. Saya mencari lingkungan masyarakat yang benar-benar membutuhkan, dan jauh dari lingkaran kehidupan saya dengan tujuan menjaga keikhlasan," ukapnya. (Dar)

Gudeg Yu Siyem

Kabar baik, Yu.
Bagi punggawa negeri, Mas.

Gaji siap naik, Yu.
Rakyat mlongo, Mas.

Masih cari ceperan, Yu?
Kebangetan, Mas!



ILUSTRASI JOS